

Danone Indonesia Dukung Percepat Vaksinasi

SLEMAN (KR) - Langkakah nyata mewujudkan *herd immunity* atas pandemi Covid-19, vaksinasi massal kembali dilaksanakan di Pelataran Hotel Marriot Yogyakarta di Jalan Ring Road Utara Depok Sleman, 16-23 Juni. Event yang digelar Danone Indonesia berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan Sleman ini ditujukan bagi pelaku pariwisata dan pelayanan publik.

Bupati yang diwakili Staf Ahli Bupati Mafilindati Nuraini mengapresiasi kegiatan vaksinasi ini. "Program vaksinasi pemerintah kemitraan bersama pihak swasta menjadi salah satu kunci suksesnya percepatan vaksinasi Covid-19 bagi masyarakat," terangnya, Senin (21/6).

Sementara Vice President General Secretary Danone Indonesia Vera Galuh Sugijanto menyata-



KR-Surya Adi Lesmana
Vera Galuh Sugiyanto bersama sejumlah pejabat memantau vaksinasi massal.

kan, Danone di Indonesia saat ini semakin memperkuat komitmennya untuk terus berkontribusi mendukung pemerintah dalam memulihkan kesehatan dan ekonomi masyarakat di Indonesia. Salah satunya terus mendukung percepatan vaksinasi melalui dua bisnis utamanya yakni air minum dalam kemasan dan *specialized nutrition*.

"Selama masa pandemi,

Danone Indonesia bersama berbagai elemen masyarakat terus melakukan percepatan vaksinasi di lebih dari 400 sentra vaksinasi. Sejak tahun lalu hingga saat ini, Danone di Indonesia telah menyalurkan bantuan Rp 56 miliar berupa keperluan medis untuk penanggulangan Covid-19 hingga bantuan dalam bentuk sentra vaksinasi Covid-19," papar Vera.

(Hit/Sal)-d

KONSEKUENSI TERBITNYA INSTRUKSI BUPATI
Pembkab Harus Dukung Anggaran Shelter Kalurahan

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman diminta mendukung anggaran untuk shelter tiap kalurahan. Hal itu sebagai bentuk konsekuensi terbitnya Instruksi Bupati No 13 Tahun 2021 yang memerintahkan seluruh Kalurahan membentuk shelter Covid-19 karena meningkatnya kasus positif di Kabupaten Sleman.

Sekretaris Komisi A DPRD Sleman Hj Sumaryatin SSos MA mengatakan, pembuatan shelter di kalurahan memang bisa menggunakan APBKalurahan. Namun Pemkab juga harus men-support dalam bentuk bantuan

anggaran berbasis kasus. "Penggangan bisa dilakukan dengan memberikan paket bantuan bagi penyintas OTG yang sedang isolasi di shelter kalurahan, maupun bagi SDM yang mengelola shelter. Sehingga penge-

lolaan shelter bisa lebih baik," kata Sumaryatin di kantornya, Senin (21/6).

Di samping, dewan juga meminta terus meningkatkan pengelolaan kebersihan, gizi yang baik dan kegiatan kesehatan peningkatan imun baik di shelter yang dikelola Pemkab maupun shelter di kalurahan. Dengan harapan penanganan Covid-19 bisa lebih maksimal.

"Itu juga perlu diperhatikan. Hal itu untuk memberikan kenyamanan bagi masyarakat yang sedang isolasi di shelter dikelola Pemkab

maupun masing-masing kalurahan," pinta anggota Fraksi PKS ini.

Perempuan yang kerap disapa Atin ini menegaskan, karena fungsi pengawasan penanganan Covid dari DPRD mengingatkan agar Gugus Tugas Pemkab terus bekerjasama dengan tokoh-tokoh dan gugus tugas tingkat RT. Utamanya untuk mengingatkan mengenai protokol kesehatan.

"Kita tidak mungkin diam di rumah terus. Bisa terus bergerak namun harus perhatikan betul protokol kesehatan," pungkasnya. (Sni)-d

Penyerahan Siswa SDN Godean 1

GODEAN (KR) - SDN Godean 1 menyerahkan kembali siswa kelas VI yang dinyatakan lulus. Simbolis penyerahan kembali lulusan tahun 2020/2021 berlangsung Sabtu (19/6) di sekolah setempat, Godean Sleman.

Kepala SDN Godean 1 Drs Rahmat Susilo secara simbolis menyerahkan ijazah dan piagam pada lima siswa peraih nilai terbaik dalam ASPD kepada Ketua Komite Sekolah Nursidi St yang sekaligus sebagai wakil dari wali murid. Guru kelas 6 AB SDN Godean 1 Fitri Suryani dan Eko Hari Sutanto menjelaskan, dari 70 siswa kelas VI semua dinyatakan lulus dalam ASPD. Adapun peraih nilai tertinggi yakni M Azka Darmawan dengan nilai 284,58. Princy Callysta Nathania dengan nilai 284,57 di posisi kedua dan Diaz Fahreza Ardiansyah di posisi ketiga dengan nilai 283,43.

Siswa peraih nilai 100 ada dua siswa yakni Hasna Shintawati untuk mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia serta Salsabila Puspita Dewi untuk mata pelajaran IPA. Penghargaan khusus diberikan pada Ilyas Fahrudin yang meraih juara kedua dalam KOSN Pencak Silat tahun 2020/2021. Penyerahan kembali siswa SDN Godean 1 berlangsung dengan protokol kesehatan ketat, dibagi tiga kelompok untuk menghindari kerumunan. (Yud)-d



KR-Antri Yudiandiyah
Siswa berprestasi SDN Godean 1 bersama kepala sekolah dan guru.

Gadget Bukan Alat Penenang Emosi Anak



KR-Istimewa
Kegiatan program pengabdian masyarakat UAD di SD Muhammadiyah Gondanglegi.

TEMPEL (KR) - Untuk memberikan pencerahan kepada orangtua, wali dan guru mendampingi anak dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19, Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta menggelar Program Pengabdian Masyarakat di SD Muhammadiyah Gondanglegi Merdikorejo Tempel, Jumat (18/6). Kegiatan menghadirkan narasumber Dr Muhammad Zuhaery MA dan Dr Achadi Budi Santoso MPd dari UAD.

Pada kesempatan ini ditawarkan pula tips pengasuhan dan pendidikan anak di era digital yang ditujukan bagi siswa maupun guru. "Berikan asuhan dan didikan anak dengan agama dan kasih sayang, berikan batasan waktu penggunaan gadget, berikan waktu luang pendampingan dan jangan pernah menggunakan gadget sebagai alat penenang emosi anak, berikan zona bebas teknologi di rumah, bekerjasama dengan guru di sekolah dan berikan asuhan dan didikan kepada anak terus-menerus tanpa bosan dan putus asa," tutur Muhammad Zuhaery.

Achadi Budi Santoso menambahkan *self regulated learning* (SRL) menjadi salah satu model pembelajaran efektif yang dapat mempersiapkan siswa menjadi pribadi yang mandiri di masa mendatang.

Salah seorang pengajar SD Muhammadiyah Gondanglegi, Utma Masniyati Saniya SPd MPd, sangat mengapresiasi kegiatan yang digelar UAD tersebut. "Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan pencerahan kepada orangtua, wali dan guru dalam mendampingi anak-anak dalam pembelajaran daring ini sehingga mampu menciptakan inovasi yang mampu mengubah *learning loss* menjadi *learning gain*," harapnya. (Zie)-d



KR-Istimewa
Bupati (kiri) memperlihatkan naskah perjanjian hibah daerah bidang pendidikan.

SLEMAN (KR) - Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Sleman menggelar Penandatanganan Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NP-HD) bidang Pendidikan Tahun Anggaran 2021. Hibah bidang pendidikan dengan total anggaran Rp 500 juta dari APBD selanjutnya digunakan sebagai peningkatan sarana dan prasarana sekolah.

"Hibah tersebut dibagikan kepada 23 sekolah swasta dan Lembaga PAUD Non Pemerintah sesuai dengan permohonan yang dilampirkan dalam proposal. Terdiri dari 4 SD swasta, 2 Taman Kanak-kanak, 10 Kelompok

Bermain, 5 Satuan PAUD Sejenis, dan 2 Taman Penitipan Anak. Dana hibah tersebut adalah bentuk dan peran serta kepedulian Pemkab Sleman di dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri, cerdas, sejahtera, berdaya saing, menghargai perbedaan dan berjiwa gotong royong, sesuai dengan visi misi pembangunan Kabupaten Sleman," ungkap Kepala BKAD Sleman Haris Sutarta di Aula Lantai III Setda Sleman, Senin (21/6).

Sementara Bupati Kustini SP menekankan tiga fungsi dari kegiatan ini yaitu merespons kebutuhan masyarakat akan sara-

na dan prasarana tempat pendidikan yang layak dan memadai untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Kemudian mendorong percepatan peningkatan indeks pembangunan manusia atau kualitas hidup di Kabupaten Sleman melalui bidang pendidikan. "Dan terakhir mewujudkan masyarakat Sleman yang mandiri, cerdas, sejahtera sebagai bagian dari pembangunan masyarakat Sleman seutuhnya," jelasnya.

Bupati juga mengimbau kepada seluruh organisasi atau lembaga penerima hibah untuk membuat pertanggungjawaban belanja sesuai dengan aturan dan ketentuan perundangan yang berlaku dan bisa di pertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan. "Harapannya dengan adanya Rapat koordinasi ini lembaga penerima hibah terkait dapat memahami dan mengetahui dana hibah serta diharapkan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan dan tepat waktu dalam pembuatan laporan," tandasnya. (Has)-d



DPRD KABUPATEN SLEMAN

SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp.(0274)868413, Fax (0274)868413

KINERJA KOMISI D DPRD KABUPATEN SLEMAN

Energi Positif Pemuda Harus Disalurkan!

SLEMAN (KR) - Sebuah keniscayaan perubahan tidak terjadi dalam suatu peradaban. Perubahan adalah sesuatu yang selalu mengiringi sebuah perkembangan menuju kemajuan. Untuk itu Komisi D DPRD Sleman mendorong energi positif pemuda di Kabupaten Sleman perlu disalurkan melalui sebuah program yang bisa memberdayakan kaum muda.

Wakil Ketua Komisi D DPRD Kabupaten Sleman dr Raudi Akmal mengatakan, apa yang terjadi beberapa tahun belakangan ini adalah sebuah tantangan yang harus

dikawatirkan untuk terus menemukan hal baik. Situasi dunia yang terus berubah, tentu tidak bisa diselesaikan dengan hanya berpangku tangan.

"Kita perlu merespons situasi tersebut dengan cepat dan lebih kreatif. Sebagai bagian dari pemerintah dan juga perwakilan pemuda tentu hadir perasaan resah melihat situasi ini," kata Raudi, Senin (21/6).

Menurutnya, ada begitu banyak ide yang hadir tapi belum bisa diterjemahkan secara sempurna untuk segera diimplementasikan. Butuh kajian lebih mendalam, butuh

masuk dan lebih banyak lagi bertukar pikiran dengan pihak-pihak yang lebih ahli.

"Kami membayangkan ada satu program bersama yang bisa memberdayakan kaum muda untuk memprakarsai teknologi atau inovasi kreatif sebagai solusi permasalahan saat ini. Mungkin saja wacana ini sudah sangat sering dibicarakan, tapi perlu disadari bahwa hal ini memang penting untuk diprioritaskan," tegas anggota Fraksi PAN DPRD Kabupaten Sleman ini.

Program tersebut harus bertujuan untuk mendorong inovasi dan kewirausahaan pemuda untuk membawa pembangunan nyata di Sleman. Mendorong anak muda untuk memunculkan satu ide sebagai respons atas kondisi dunia yang terus berubah. Untuk itu perlu menelurkan beragam inovasi untuk menjadikan Sleman sebagai tempat yang lebih inklusif untuk semua orang.

"Program ini bisa kita beri nama Sleman Innovative Weeks atau bisa saja ada na-

ujarnya.

Kegiatannya bisa dimulai dengan melakukan pelatihan kepemudaan sesuai dengan minat dan bakat. Kemudian juga bisa membuat pameran inovasi dengan menempatkan hasil kreativitas pemuda ini menjadi tokoh utama dalam pameran tersebut.

"Topik yang dipilih pun adalah topik yang relevan saat ini dan kedepannya, seperti digitalisasi, bagaimana pemuda Sleman beradaptasi dengan cepatnya perubahan digitalisasi. Kemudian bagaimana bertukar pengetahuan dan pengalaman antar kabupaten/kota, dan tantangan digitalisasi selama dan pasca-Covid-19," bebernya.

Kemudian Edtech, menjaga pendidikan di masa pandemi dan digitalisasi pendidikan pascapandemi. Menjembatani kesenjangan antara inovator muda, investor, dan pemerintah di bidang teknologi pendidikan. Topik lain yakni Agri-tech & Food / swasembada, bagaimana pemuda memanfaatkan teknologi pertani-

an untuk mencapai ketahanan pangan serta sistem pangan berkelanjutan di Sleman. "Melatih dan membekali pemuda yang memiliki minat di bidang pertanian. Lalu inovasi dan kewirausahaan wanita, kesetaraan gender, mendefinisikan kembali kewirausahaan perempuan, dan menginspirasi inovasi perempuan muda melalui perempuan sukses dan inspiratif. Serta topik-topik lain yang diminati oleh milenial," tuturnya.

Gambaran Raudi, program ini bisa diselenggarakan dalam rentang waktu 1 minggu setiap dua bulan sekali.

Satu minggu itu akan ada kegiatan pelatihan, seminar, pameran inovasi dan awarding untuk inovasi/anak muda terbaik. Harapannya bukan hanya memberdayakan generasi muda tetapi juga mengubah sumber daya manusia ini menjadi energi yang cukup membangun masa depan Sleman yang lebih tangguh. "Ini tentu masih ide kreatif kami, butuh kerja sama berbagai pihak agar menjadi sebuah program yang nyata, agar energi positif yang dimiliki anak muda ini bisa disalurkan dengan baik," pungkasnya. (Sni) -d



Raudi saat memimpin rapat Komisi D.



Komisi D DPRD Kabupaten Sleman bersama rekan kerja.